

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil pengukuran tiap parameter yang diukur yaitu kedalaman 0,75-1,02m, tipe pantai berpasir, lebar pantai 4,66-19,67m, material dasar perairan jenis pasir berlumpur ada di Pantai Kebang Kemilau sedangkan untuk ketiga pantai lainnya pasir, kecepatan arus 0,018-0,040m/dt, kecerahan perairan 50,55-100%, biota biota berbahaya ubur-ubur (*Medusozoa*) ditemukan pada semua pantai untuk ular laut (*Hydrophiinae*) dan bulu babi (*Echinoidea*) terdapat di Pantai Gunung Namak sedangkan Pantai Tanjung Kelayang terdapat ular laut (*Hydrophiinae*). Jarak ketersediaan air tawar 0,132-0,947km. Hasil analisis kesesuaian wisata pantai untuk semua stasiun termasuk kategori kelas S1 (sesuai), dengan nilai indek kesesuaian wisata (IKW) yaitu 94% untuk Pantai Tanjung Kelayang, 92% untuk Pantai Pasir Padi, Pantai Kebang Kemilau 84% , Pantai Gunung Namak 88%. Nilai indeks kesesuaian wisata yang tinggi menunjukkan bahwa pantai tersebut tidak memiliki faktor pembatas untuk wisata pantai rekreasi dan apabila nilainya rendah menunjukkan bahwa pantai tersebut memiliki faktor pembatas. Hasil penelitian disimpulkan bahwa pantai di Pulau Bangka secara umum berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata pantai rekreasi yang sesuai dengan parameter yang telah diukur.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian tentang kesesuaian wisata pantai kategori rekreasi, maka dapat disarankan :

1. Melihat kesesuaian wisata semua stasiun yang layak untuk Wisata Pantai rekreasi, maka pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah ataupun pihak swasta jangan sampai merusak potensi yang ada yang dapat menyebabkan nilai Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) menurun.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang kajian sosial dan ekonomi serta daya dukung dan daya tampungnya agar lebih lengkap kesesuaian wisata pantai di Pulau Bangka.